

## **Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Mipa 7 di Sma 9 Semarang**

**Aninditya Kharisma Sari<sup>1</sup>, Muhammad Syaipul Hayat<sup>2</sup>, Dies Hendra WW<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas PGRI Semarang

<sup>3</sup>SMA N 9 Semarang

Email:

[anindityakharisma@gmail.com](mailto:anindityakharisma@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang rendah pada mata pelajaran biologi di kelas XI MIPA 7 SMA N 9 Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIPA 7 di SMA N 9 Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus, yang mana masing-masing siklus dilaksanakan dengan empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data yang dikumpulkan berupa data pelaksanaan Tindakan kelas dan data peningkatan hasil belajar biologi dan lembar observasi pada kelas XI MIPA 7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran berbasis canva terdapat peningkatan hasil belajar pada tiap siklus. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari meningkatnya nilai posttest terhadap nilai pretest yang dilaksanakan dari 2 siklus. Peningkatan hasil belajar dari siklus I terhadap siklus II sebesar 19.

**Kata kunci: Media Pembelajaran, Hasil Belajar**

### **ABSTRACT**

*This research was based on the low learning outcomes of students in biology subjects in class XI MIPA 7 SMA N 9 Semarang. This study aims to improve the biology learning outcomes of students in class XI MIPA 7 at SMA N 9 Semarang. This research is a classroom action research carried out in two cycles, in which each cycle is carried out with four stages, namely: planning, implementing, observing and reflecting. The data collected was in the form of classroom action implementation data and data on improving biology learning outcomes and observation sheets in class XI MIPA 7. The results showed that learning with the use of Canva-based learning media increased learning outcomes in each cycle. The increase in learning outcomes can be seen from the increase in the posttest scores against the pretest values carried out from 2 cycles. Increased learning outcomes from cycle I to cycle II by 19.*

**Keyword : Learning Media, Learning Outcomes**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah hal sangat penting yang dibutuhkan untuk kemajuan sumber daya manusia yang ada disuatu negara, dimana kemajuan suatu negara terjadi karena sumber daya manusia yang sudah maju, salah satunya adalah tingkat pendidikan penduduk yang tinggi. Pendidikan merupakan sarana penting untuk memberdayakan budaya bangsa agar

mampu menciptakan generasi muda yang beradab dan berbudaya. Generasi muda ini yang nantinya akan menjadi pewaris budaya bangsa agar tetap dipelihara dan dilestarikan keutuhannya dalam kehidupan bermasyarakat sehingga akan terbentuk pribadi manusia yang berjiwa pemimpin yang dapat memperbaiki kehidupan bangsa secara keseluruhan (Illahi, 2016).

*“Optimalisasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui PTK”*

Proses pembelajaran disekolah merupakan hubungan interaksi antara peserta didik, guru, kurikulum dan perlengkapan. Kegiatan pembelajaran dikatakan efektif apabila hubungan interaksi tersebut saling mendukung. Guru sebagai salah satu komponen hubungan interaksi tersebut bertugas membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam belajar dan agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal (Astutik, 2021). Proses pembelajaran yang baik hendaknya banyak melibatkan peserta didik, sehingga peserta didik mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan lebih banyak tergantung bagaimana proses belajar dan mengajar itu dirancang kemudian dilaksanakan secara profesional (Fathurrohman dkk, 2014). Kenyataan yang terjadi dilapangan banyak sekali kondisi peserta didik yang tidak memperhatikan dan terdiam dan kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya ketika pembelajaran berlangsung.

Guna mencapai tujuan interaksi yang dalam proses pembelajaran, guru hendaknya menerapkan strategi atau model pembelajaran, metode dan media yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Penerapan cara mengajar dan menyampaikan materi kepada peserta didik ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam kelas. Standar proses pada Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 menyatakan bahwa tujuan pembelajaran menunjukkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar. Selain menggunakan strategi atau model, metode pengajaran yang sesuai, pemilihan media pembelajaran yang sesuai juga dapat menunjang keberhasilan sebuah pembelajaran dikelas.

Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi penggunaan berbagai

jenis media dalam dunia pendidikan sebagai alat bantu proses pembelajaran. Sekarang ini multimedia berkembang sangat pesat, tetapi belum semua guru mampu memanfaatkannya dengan baik. Penguasaan multimedia diperlukan untuk mempersiapkan pengembangan media pembelajaran. Moto (2019) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Supriyono (2018) mengemukakan bahwa media pembelajaran secara diktatis membantu psikologis anak dalam hal belajar, hal tersebut karena media pembelajaran sangat memudahkan peserta didik dalam hal belajar karena media dapat membuat hal-hal yang sifatnya abstrak menjadi lebih konkrit (nyata).

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran didalam proses pembelajaran bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dirancang dan dilakukan oleh guru itu sendiri, hal ini berarti media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran disekolah, salah satu fungsinya adalah dapat menarik perhatian atau menghilangkan kebosanan peserta didik. Adanya media pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat membantu peserta didik dalam menerima, memahami, dan menguasai materi pembelajaran sehingga dapat menunjang keberhasilan proses interaksi dalam pembelajaran (Suaib, 2019).

Pembelajaran yang terjadi dikelas XI MIPA 7 SMA Negeri 9 Semarang tahun ajaran 2022/2023 terdiri dari 36 peserta didik. Karakteristik peserta didik beragam karena dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, ekonomi dan kebiasaan yang berbeda-beda. Proses pembelajaran di XI MIPA 7 tentu terdapat beberapa permasalahan, diantaranya adalah hasil belajar pada materi sebelumnya, yaitu sistem indera belum mendapatkan hasil

*“Optimalisasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui PTK”*

yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dari hasil *pretest* peserta didik yang tidak maksimal. Proses pembelajaran yang berlangsung dikelas cukup pasif, dimana peserta didik cenderung diam dan tidak memberikan feedback ketika guru menerangkan didepan kelas. Ketika diberlakukan diskusi kelompok pun peserta didik cenderung lebih aktif. Ketika kelompok yang dibentuk sesuai dengan pilihan peserta sendiri. Hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa peserta didik tidak turut serta dalam mengerjakan tugas dalam kelompoknya. Selain itu, dalam proses pembelajaran yang berlangsung, penggunaan media pembelajaran yang monoton juga mempengaruhi keaktifan peserta didik dikelas. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru cenderung monoton karena berbasis teks tanpa disertai gambar, sehingga untuk mengatasi hal tersebut, perlu dilakukan upaya perbaikan dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga dapat memperbaiki kualitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang baik dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi pemahaman dan aktivitas peserta didik dikelas. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran disekolah, salah satu fungsinya adalah dapat menarik perhatian atau menghilangkan kebosanan peserta didik. Adanya media pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat membantu peserta didik dalam menerima, memahami, dan menguasai materi pembelajaran sehingga dapat menunjang keberhasilan proses interaksi dalam pembelajaran (Suaib, 2019).

Hasil penelitian-penelitian sebelumnya membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan penguasaan materi peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dapat dikatakan berimplikasi terhadap proses pembelajaran diruang kelas, yaitu

dapat membantu mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran dan merangsang peserta didik untuk mengemukakan pertanyaan atau memberi respon positif terhadap proses pembelajaran yang dilakukan diruang kelas (Magdalena, dkk, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Magdalena, dkk, 2021) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran diruang kelas, dapat merangsang peserta didik untuk belajar secara lebih aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan, serta dalam proses pembelajaran itu sendiri, penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam penyampaian materi pelajaran, dan dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan media pembelajaran berbasis canva untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas yang dimaksud adalah melakukan suatu Tindakan atau usaha didalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Arikunto dalam Meutiana (2015) mengemukakan bahwa penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi didalam masyarakat atau kelompok sasaran yang hasilnya bisa langsung dikenakan pada subjek penelitian yang bersangkutan. Penelitian tindakan mempunyai ciri utama adanya partisipasi dan Kerjasama atau kolaborasi antara peneliti dan anggota kelompok sasaran. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif Bersama guru dengan peneliti yang berperan sebagai pelaksana dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 9 Semarang. Subjek

penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA 7 yang berjumlah 35 orang. Pelaksanaan PTK ini peneliti merencanakan 2 siklus, secara garis besar penelitian Tindakan kelas dilaksanakan melalui 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

#### 1. Tes

Tes yang digunakan adalah tes berupa pilihan ganda yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Tes hasil belajar dilakukan sebelum pembelajaran (*pre test*) dan setelah proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus. Tes dari setiap siklus ini dapat digunakan untuk menyimpulkan apakah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran atau tidak.

#### 2. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah dengan melaksanakan proses belajar mengajar dan mengamati pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung. Observer adalah rekan peneliti dan guru pamong yang membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menganalisis hasil tes kognitif (pengetahuan) peserta didik dengan memberikan skor pada setiap jawaban peserta didik. Lalu untuk Teknik analisis data hasil observasi menggunakan deskripsi keadaan yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Setiap Siklus**

|                 | Siklus I | Siklus II |
|-----------------|----------|-----------|
| Rata-rata       | 63       | 82        |
| Nilai Tertinggi | 85       | 100       |

|                |    |    |
|----------------|----|----|
| Nilai Terendah | 25 | 20 |
| Tuntas         | 13 | 29 |
| Tidak Tuntas   | 21 | 5  |

### 1. Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

#### a. Tes kognitif

Tes kognitif dilaksanakan setelah proses pembelajaran diikuti oleh 34 peserta didik. Tes kognitif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pilihan ganda sebanyak 20 soal. Berikut deskripsi data yang diperoleh dalam pelaksanaan Tindakan siklus 1

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa rata-rata skor es awal siklus (*pretest*) adalah 50 dengan nilai tertinggi 65 dan nilai terendah adalah 35. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis canva diperoleh rata-rata pada tes siklus akhir (*posttest*) sebesar 63 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah adalah 25. Sedangkan untuk ketuntasan hasil belajar peserta didik pada *pretest*, tidak ada peserta didik yang tuntas, semua peserta didik tidak tuntas, kemudian untuk hasil *posttest* sendiri mengalami peningkatan, yaitu terdapat 13 peserta didik yang tuntas dan 21 peserta didik yang tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I.

#### b. Observasi

Pada siklus 1 pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis canva diikuti dan dilaksanakan dengan baik oleh seluruh peserta didik. Ada beberapa kendala proses pembelajaran pada siklus 1 diantaranya adalah masih terdapat peserta didik yang kurang

“Optimalisasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui PTK”

memperhatikan pembelajaran yang guru menyampaikan materi, peserta didik yang belum memahami konsep dan ragu-ragu dalam menjawab soal, serta kurangnya manajemen waktu dalam proses pembelajaran.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil temuan selama pengamatan pada proses pembelajaran siklus 1, maka dapat disusun rencana untuk proses pembelajaran siklus II.

**Tabel 1. Hasil Refleksi siklus 1**

| Kesulitan Guru   | Kesulitan Peserta Didik  | Saran/Perbaikan  |
|--|--|--|
| Guru belum bisa memotivasi peserta didik untuk aktif mengajukan pertanyaan | Peserta didik belum termotivasi mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru atau teman | Guru dapat mencoba untuk berbagai cara atau trik agar peserta didik mau menjawab pertanyaan dari guru dan temannya, seperti dengan memberikan poin tambahan bagi penjawab dan penanya. |
| Guru belum dapat manajemen waktu   |  | Melakukan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang  |

|             |  |  |
|-------------|--|--|
| dengan baik |  | sudah ditentukan, serta dapat lebih tegas lagi dalam memberikan waktu kepada peserta didik |
|-------------|--|--|

**2. Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus 2**

a. Tes kognitif

Tes kognitif yang dilaksanakan pada siklus 2 sama dengan yang dilaksanakan pada siklus I dimana soal yang digunakan adalah pilihan ganda dan berjumlah 20 soal. Berikut deskripsi data yang diperoleh pada pelaksanaan Tindakan siklus II.

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa pada siklus II ini terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat terlihat dari peninglatan rata-rata *posttest* dan *pretest*. Pada pelaksanaan *pretest* rata-rata yang didapatkan adalah sebesar 53 sedangkan pada *posttest* didapatkan rata-rata sebesar 82. Pada *posttest* siklus II diketahui jumlah hasil belajar peserta didik yang tuntas sebanyak 10 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 24 orang, sedangkan pada *posttest* hasil belajar peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 5 orang yang yang tuntas sebanyak 29 orang.

b. Observasi

Hasil observasi pada siklus II pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* dengan baik. Selain itu dalam proses pembelajaran juga menunjukkan aktivitas peserta didik dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari peserta didik lain sudah

meningkat. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dan memotivasi peserta didik semakin baik. Guru semakin siap dalam menjawab pertanyaan peserta didik sehingga penjelasan semakin jelas dan mantap.

### 3. Analisis Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Tes hasil belajar peserta didik dilakukan setelah pembelajaran setiap siklus berakhir. Rumus yang digunakan adalah mencari rata-rata atau mean. Mean diperoleh dari menjumlahkan seluruh skor dibagi dengan banyaknya subjek. Berdasarkan hasil analisis tes hasil belajar dalam tiap siklusnya mengalami peningkatan, mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai tes yang diperoleh terus meningkat. Rata-rata nilai tes hasil belajar peserta didik dari tiap siklus dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 5. Grafik Peningkatan Tiap Siklus

Berdasarkan gambar 5 menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus 2 sebesar 19.

### 4. Hasil Observasi

Hasil observasi pada siklus I, siklus II, menunjukkan bahwa aktifitas guru dan peserta didik mengalami perbaikan pada tiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari komentar-komentar yang diberikan oleh observer.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis canva dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh dari siklus I sebesar 63, dan pada siklus II sebesar 82.

### DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Lilik Puji. 2021. Meningkatkan Hasil Belajar IPA konsep Listrik Dinamis dengan Model Induksi Siswa. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan* I (1); 85.
- Faturrohman, Pupuh dan M Sobry Sutikno. 2014. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Illahi, Muhammad Takdir. 2016. *Pembelajaran Discovery Strategy & Mental Vocation Skill*. Yogyakarta: Diva Press
- Magdalena, Ina, dkk. 2021. Pentingnya Media Pembelajaran Untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*. III(2)
- Meutiana. 2015. Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Pengajaran Berbasis Inkuiri Pada Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 2 Peusangan Bireun. *Jurnal Ilmiah CIRCUIT*. I(1).
- Moto, Maklonia Meling. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*. III(1)
- Suaib, Nurhidayah. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik Terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik MI DDI Silopo Kecamatan Binuang

*“Optimalisasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui PTK”*

Kabupaten Poliwali Mndar. Skripsi  
Program Studi Pendidikan Agama  
Islam IAIN Pare-pare.

Supriyono, 2018. Pentingnya Media  
Pembelajaran Untuk Meningkatkan  
Minat Belajar Siswa SD.  
*Edustream: Jurnal Pendidikan  
Dasar*. II(1)